

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau yang sedang terjadi (Notoatmodjo, 2010).

Jenis penelitian yang dimaksud yaitu suatu pendekatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMAN 1 Muara Badak. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang digunakan sebagai patokan dalam membuat analisis penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Muara Badak, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 November 2021 sampai 14 Januari 2022.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas XII SMA Negeri 1 Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara yang berjumlah 104 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2017). Menurut Sugiyono (2018) pengertian *teknik purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *teknik purposive* sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Sampel adalah sebagian siswi SMA Negeri 1 Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. Sampel dalam penelitian ini adalah 49 orang.

Kriteria Inklusi merupakan karakteristik yang harus dipenuhi dari seluruh anggota populasi penelitian sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah Remaja putri dari kelas XII Mipa 1-3 yang bersedia menjadi responden.

Kriteria Eksklusi merupakan karakteristik dari setiap anggota populasi dan tidak dapat dijadikan sebagai sampel penelitian dalam

penelitian (Notoatmodjo, 2010). Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah Remaja putri kelas XII Mipa 1-3 yang tidak dapat menjadi responden.

D. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri	Kemampuan responden menjawab dengan benar pengertian, manfaat, indikasi utama, prosedur, tujuan serta waktu melakukan SADARI.	Kuesioner (16 pernyataan) Benar : 1 Salah : 0	Baik (76-100%), skor benar (13-16) Cukup (56-75%), skor benar (9-12) Kurang (< 56%), skor benar (1-8)	Ordinal

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis

a. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer digunakan untuk mengukur pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan cara membagikan kuisisioner kepada siswi.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder untuk data jumlah siswi kelas XII Mipa 1-3.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pengambilan data diawali dengan studi pendahuluan pada 22 November 2021 dimulai dari surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Muara Badak.
- b. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah SMAN 1 untuk mengadakan penelitian. Pada tanggal 14 Januari 2022 peneliti memberikan penjelasan kepada responden maksud dan tujuan yaitu untuk keperluan pembuatan skripsi dan mewawancari untuk mengetahui gambaran dasar responden mengenai SADARI yang akan dilakukan penelitian serta menjelaskan terkait data yang diperoleh akan dirahasiakan.
- c. Setelah calon responden memahami maksud dan tujuan dilakukannya penelitian, maka responden diminta untuk menyetujui kesediaannya menjadi responden.
- d. Kemudian peneliti membagikan kuesioner tentang pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri serta meminta tanda tangan persetujuan untuk kesediaannya menjadi responden dengan jumlah responden 49 yang diambil dari kelas XII Mipa 1 sebanyak 16 responden, Mipa 2 sebanyak 16 responden dan Mipa 3 sebanyak 17 responden.
- e. Responden diminta untuk mengisi kuesioner tentang pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri. Setelah itu peneliti mendapatkan

surat telah melakukan penelitian pada tanggal 14 Januari 2022 dari pihak SMAN 1 Muara Badak.

- f. Setelah data lengkap kemudian peneliti memeriksa kelengkapan data berupa kuesioner pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri yang telah di isi oleh responden.
- g. Setelah data berupa kuesioner pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri lengkap peneliti melakukan pengolahan data menggunakan Microsoft Office Exel dan SPSS.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan sekumpulan pernyataan secara tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden atau subjek penelitian terhadap suatu hal. Instrumen yang baik harus bersifat valid dan reliable (Susanti, 2018). Kuesioner digunakan Untuk mengukur tingkat Pengetahuan remaja putri mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Pengetahuan

Jika jawab Responden benar maka akan diberikan nilai : 1, Jika jawaban responden salah maka akan diberi nilai : 0 . Untuk pengukuran skor hasil menggunakan rumus yaitu:

$$p = \frac{x}{y} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = presentase

X = Skor yang didapat

Y = Skor yang diharapkan

Kemudian hasil perhitungan persentase akan dibagi menjadi tiga kategori menurut skala ordinal yaitu :

- a. Baik : 76% - 100% dengan skor benar 13-16
- b. Cukup : 56% - 75% dengan skor benar 9-12
- c. Kurang : < 56% dengan skor benar 1-8 (Arikunto, 2010)

Tabel 3.1 Kisi Kisi Kuesioner Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI

Variable	Jenis Pertanyaan	No.soal pertanyaan Favorable	No.soal pertanyaan Unfavorable	Total
	Pengetian SADARI	1		1
	Manfaat SADARI	2, 11		2
Pengetahuan remaja putri tentang SADARI	Indikasi utama SADARI		3	1
	Prosedur SADARI	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10		7
	Tujuan SADARI		12	1
	Waktu melakukan SADARI	13, 14, 15	16	4
	Total	13	3	16

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan angka yang menunjukkan alat ukur terhadap ketepatan interpretasi suatu prosedur pengukuran (Notoatmodjo, 2013). Uji Validitas dengan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$r_{xy} =$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

x : Pernyataan

xy : Skor pernyataan

N : Jumlah Sampel

y : Skor total

Instrumen penelitian sebelum dipakai untuk pengambilan data maka perlu di uji cobakan. Uji coba dengan mengambil sampel sebanyak 20 siswi. Tiap pertanyaan pada instrumen penelitian dikatakan valid bila koefisien korelasi product moment nya atau r hitung (r_{xy}) > r tabel. Dimana r tabel pada α 5% dengan n = 15 maka diketahui r tabel = 0,444 . Jika skor item lebih besar dari nilai r tabel dan tingkat signifikansi (p) kurang dari atau sama dengan 0,05, maka item tersebut di anggap valid sedangkan jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid atau gugur. Uji validitas instrumen telah dilakukan pada siswi SMAN 2 Tanjung

Limau.

Terdapat 20 item pertanyaan pada Uji validitas pengetahuan tentang pemeriksaan SADARI pada remaja putri. Dari 20 item pernyataan pengetahuan didapatkan 4 item pernyataan. Pada nomor 6 dengan pernyataan “Langkah meraba payudara pada SADARI untuk menemukan adanya benjolan pada payudara” tidak valid dengan nilai $r = -0,314$, pada nomor 7 dengan pernyataan “Pada saat meraba payudara diperlukan berbagai variasi tekanan” tidak valid dengan nilai $r = 0,316$, pada nomor 14 dengan pernyataan “SADARI mudah dilakukan jika tidak valid dengan nilai $r = 0,412$, pada nomor 15 dengan pernyataan “SADARI dianjurkan untuk dilakukan secara intensif pada wanita yang berusia 30 tahun keatas” tidak valid dengan nilai $r = 0,368$, oleh karena itu pernyataan yang tidak valid ditinggalkan atau tidak digunakan lagi. Dengan demikian total pernyataan pengetahuan adalah 16 pernyataan. Berdasarkan 16 pernyataan yang akan dianalisis Kembali dan dinyatakan valid dengan hitungan r antara 0,458 sampai 0,658.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_d^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : Reliabilitas

$\sum S_d^2$: Jumlah varian butir

K : Banyaknya butir pertanyaan atau item

S_x^2 : Varian total

Koefisien *Alpha Cronbach* merupakan statistik yang sering dipakai untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, diperoleh angka *Cronbach alpha* 0,808 dengan uji reliabilitas variabel pengetahuan, dengan hasil yang didapatkan menandakan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan dan dapat dikatakan reliabel atau handal.

H. Etika Penelitian

Dalam penelitian Etika merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian kebidanan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian tersebut.

1. *Informed consent*

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipan. *Informed consent* ini bertujuan agar subjek penelitian mengetahui dan memahami tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena penelitian ini akan menyita waktu responden. Jika partisipan bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Etika dalam dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data Informasi yang didapatkan dari responden merupakan hak pribadi responden sehingga perlu dijaga kerahasiaannya.

3. Kerahasiaan hasil

Penelitian menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam penelitian.

I. Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting. Hal ini di sebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan

informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo), Populasi semua siswi kelas XII di SMAN 1 Muara Badak yang berjumlah 104 orang. Sampel berjumlah 49 orang responden. Dalam hal ini pengolahan data menggunakan komputer akan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. Editing

Hasil dari wawancara yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner dilakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

b. Skoring

Pada tahapan ini memasukkan data kemudian dilakukan penilaian data dan diberikan nilai pada pertanyaan dan pernyataan yang sesuai dengan jawaban responden yang dilakukan dengan cara manual satu persatu jawaban responden dimasukkan dalam program Microsoft Office Exel.

Pengetahuan Jika jawab Responden benar maka akan diberikan nilai : 1, Jika jawaban respondend salah makan akan diberi nilai : 0 . Untuk pengukuran skor hasil menggunakan rumus yaitu:

$$p = \frac{x}{y} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = presentase

X = Skor yang didapat

Y = Skor yang diharapkan

Kemudian hasil perhitungan persentase akan dibagi menjadi tiga kategori menurut skala ordinal yaitu :

d. Baik : 76% - 100% dengan skor benar 13-16

e. Cukup : 56% - 75% dengan skor benar 9-12

f. Kurang : < 56% dengan skor benar 1-8 (Arikunto, 2010)

c. Coding

Pemberian kode yakni isyarat yang di buat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas dalam suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Kemudian jawaban dari responden di kategorikan sesuai dengan kode yang diberikan.

Pengetahuan

1) Kategori baik, hasil persentase 76%-100%. Diberi kode: 1

2) Kategori cukup, hasil persentase 56%-76%. Diberi kode: 2

3) Kategori kurang, hasil persentasi <56%. Diberi kode 3

d. Tabulating

Tabulating yaitu data yang dikelompokkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Memasukkan data-data sesuai dengan variabel-variabel pernyataan dan item-itemnya dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan dari hasil tabel yang digunakan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

e. *Entry Data*

Memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang telah diberi “kode” atau yang telah di *coding* kemudian dimasukkan dalam program “software” computer menggunakan SPSS. Peneliti perlu ketelitian dan kecermatan dalam memasukkan data tersebut karna apabila salah melakukan *entry*, maka akan berpengaruh pada kebenaran data dan selanjutnya akan berpengaruh pada analisis serta pengambilan kesimpulan hasil penelitian. Sebaiknya *entry* data tidak dilakukan oleh satu orang, tetapi dibantu oleh orang lain untuk membantu mengecek kebenaran data yang di *entry*.

f. *Cleaning Data Entry*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data dari setiap sumber data selesai di masukkan, untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan. Kemungkinan dilakukan pembedulan atau koreksi.

J. Analisis Data

Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendiskripsikan variabel bebas yaitu variabel bebas yaitu pengetahuan dan variabel terikat yaitu sikap tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), dianalisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = f/n \times K$$

Keterangan:

X = Presentase variable yang diteliti

f = Frekuensi kategori variable yang diamati

n = Jumlah sampel penelitian

K = Konstanta (100%)